

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang “Evaluasi pengaruh *Unit Dose Dispensing* (UDD) terhadap retur obat di Instalasi Farmasi RS swasta di Bandung periode bulan November 2019 & bulan Januari 2020” disimpulkan terdapat pengaruh dengan adanya sistem distribusi *Unit Dose Dispensing* (UDD) terhadap retur obat pada keempat ruangan rawat inap yaitu I5, M2, Y3D dan Y3S. Pengaruh yang paling signifikan terlihat di ruangan M2 dengan persentase retur obat sebelum UDD 18.3% dan sesudah UDD persentase retur obat menurun menjadi 9.29%, terjadi penurunan retur obat sebesar 49.23%.

Dari banyaknya jenis sediaan obat yang diretur sebelum dilakukan UDD dari keempat ruangan rawat inap (I5, M2, Y3D, Y3S) adalah jenis sediaan injeksi, dan setelah dilakukan UDD dari ketiga ruang (I5, Y3D, Y3S) jenis sediaan yang banyak diretur adalah jenis sediaan tablet.

#### **6.2 Saran**

Beberapa saran terhadap pelayanan UDD yaitu:

1. Sistem UDD di ruang rawat inap M2 dapat menjadi *role model* bagi ruangan rawat inap lainnya supaya menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan sistem UDD di semua ruang rawat inap, karena pasien hanya membayar obat yang dikonsumsi, mengutamakan *patient safety* karena kebutuhan obat pasien disiapkan oleh petugas farmasi, menghindari duplikasi order obat, meningkatkan peran serta farmasi dalam pelayanan pasien rawat inap, meminimalkan resiko kehilangan obat, meningkatkan pengendalian dan pemantauan penggunaan obat.

3. Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi semua profesi yang terkait dengan pelayanan UDD.